

## BAB III

### OBJEK, METODE DAN DESAIN PENELITIAN

#### 3.1. Objek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Pizza Hut Cabang Trans Studio Mall Bandung yang beralamat di Trans Studio Mall Lt. Dasar. Jl. Gatot Subroto No. 28-29 Bandung. Yang akan menjadi responden dalam proses penelitian ini adalah semua karyawan di Pizza Hut Cabang Trans Studio Mall. Untuk waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Februari 2013 sampai dengan selesai.

Penelitian ini menguji bagaimana pengaruh penilaian kinerja karyawan terhadap pengembangan karir pada Pizza Hut Cabang Trans Studio Mall. Dalam penelitian ini, objek penelitian yang menjadi variabel bebas (*independent variabel*) adalah penilaian kinerja dan variabel terikat (*dependent variabel*) adalah pengembangan karir.

Berdasarkan variabel tersebut maka akan diteliti mengenai pengaruh penilaian kinerja terhadap pengembangan karir karyawan pada Pizza Hut Cabang Trans Studio Mall Bandung. Penelitian ini dilakukan dalam bentuk wawancara dengan pihak instansi dan dalam bentuk penyebaran angket serta pengisian angket oleh responden.

### 3.2. Metode Penelitian

Metode penelitian dalam setiap karya ilmiah mutlak diperlukan. Metode ini diperlukan agar tujuan penelitian dapat ditemukan dapat tercapai sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Selain itu, metode penelitian juga merupakan cara untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan serta dapat memberikan suatu gambaran kepada peneliti bagaimana langkah-langkah penelitian dilakukan sehingga masalah tersebut dapat dipahami, diantisipasi dan juga dipecahkan, sejalan dengan yang diungkapkan oleh Suharsimi Arikunto (2006:160) yang menyatakan bahwa “Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya”.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *explanatory survey*. Dimana penelitian survey yang digunakan untuk menjelaskan hubungan kausal dan pengujian hipotesis. Menurut Sugiyono (2009:11) menyatakan bahwa :

- Metode penelitian survey digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuisioner, test, wawancara terstruktur dan sebagainya.

Survey dilakukan dengan cara mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuisioner sebagai alat pengumpul data.

### 3.3. Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel ini sangat diperlukan untuk menjelaskan dimensi dan indikator-indikator dari setiap variabel penelitian. Selain itu, proses ini juga

dimaksudkan untuk menentukan skala pengukuran dari masing-masing variabel sehingga pengujian hipotesis dengan menggunakan alat bantu statistik dapat dilakukan secara benar. Uep Tatang Sontani dan Sambas Ali Muhidin (2011:86) menyatakan bahwa “Variabel adalah karakteristik yang akan diobservasi dari satuan pengamatan”.

Penelitian ini melibatkan dua variabel yaitu satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Untuk memperjelas makna yang terkandung dalam judul yang dikemukakan agar adanya kesamaan dalam landasan berfikir ke arah pembahasan yang lebih lanjut, maka variabel yang perlu didefinisikan akan dijelaskan dalam sebuah tabel operasionalisasi variabel penelitian berikut ini :

### 3.3.1. Operasionalisasi Variabel Penilaian kinerja

Penilaian kinerja adalah penilaian yang dilakukan secara sistematis untuk mengetahui hasil pekerjaan karyawan dan kinerja organisasi. Untuk mengukur penilaian kinerja, Malayu S.P Hasibuan (2007:95) mengemukakan indikator dari penilaian kinerja yaitu kesetiaan, prestasi kerja, kejujuran, ketaatan, kerjasama, kepemimpinan, kepribadian dan tanggung jawab. Operasionalisasi variabel penilaian kinerja (Variabel X) secara lebih rinci dapat dilihat penjabarannya pada tabel berikut :

**Tabel 3. 1**  
**Operasionalisasi Variabel X**

Variabel X	Indikator	Ukuran	Skala	No Item
Penilaian Kinerja	1. Prestasi Kerja	• Kualitas kerja	Ordinal	1

		• Kuantitas kerja	Ordinal	2
		• Sikap terhadap pekerjaan	Ordinal	3
	2. Tanggung Jawab	• Kesiediaan dalam menyelesaikan pekerjaan	Ordinal	4
		• Kesungguhan dalam bekerja	Ordinal	5
		• Mengerjakan tugas sesuai tata cara yang benar.	Ordinal	6
	3. Ketaatan	• Kesiediaan pegawai untuk mematuhi aturan perusahaan	Ordinal	7
		• Kesiediaan pegawai untuk disiplin dalam waktu	Ordinal	8
	4. Kejujuran	• Kejujuran dalam melaksanakan pekerjaan	Ordinal	9
		• Bersikap transparan dalam bekerja	Ordinal	10
	5. Kerjasama	• Hubungan kerjasama dengan atasan dalam menyelesaikan pekerjaan	Ordinal	11
		• Hubungan kerjasama dengan rekan kerja dalam menyelesaikan pekerjaan	Ordinal	12
		• Komunikasi dengan rekan kerja dalam pelaksanaan tugas	Ordinal	13
	6. Kreativitas	• Kemampuan untuk memberikan gagasan atau ide baru dalam pekerjaan	Ordinal	14

		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kontribusi positif dalam pekerjaan</li> </ul>	Ordinal	15
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• kemampuan untuk meningkatkan kreativitas</li> </ul>	Ordinal	16
	7. kepemimpinan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• kemampuan mengambil keputusan dengan tepat</li> </ul>	Ordinal	17
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• kemampuan menentukan prioritas</li> </ul>	Ordinal	18
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• kemampuan memimpin karyawan lain</li> </ul>	Ordinal	19
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• kemampuan untuk mandiri dalam bekerja</li> </ul>	Ordinal	20
	8. kepribadian	<ul style="list-style-type: none"> <li>• kemampuan berperilaku positif dalam bekerja</li> </ul>	Ordinal	21
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketersediaan karyawan dalam menjaga penampilan</li> </ul>	Ordinal	22

### 3.3.2. Operasionalisasi Variabel Pengembangan Karir

Pengembangan karir merupakan pendekatan formal yang digunakan organisasi untuk menjamin bahwa orang dengan kualifikasi tepat dan berpengalaman tersedia pada saat dibutuhkan. Pengukuran pengembangan karir mengacu pada program pengembangan karir yang dikemukakan oleh Edwin B. Flippo (1991:278) yang menyangkut tiga unsur yaitu penilaian kebutuhan karir, kesempatan-kesempatan karier, dan penyesuaian kebutuhan kesempatan dan

kesempatan karir. Operasionalisasi variabel pengembangan karir (Variabel Y) secara lebih rinci dapat dilihat penjabarannya pada tabel berikut :

**Tabel 3. 2**  
**Operasionalisasi Variabel Y**

Variabel Y	Indikator	Ukuran	Skala	No Item
<b>Pengembangan Karir</b>	Kebutuhan karir	<ul style="list-style-type: none"> <li>•Tingkat pemahaman karyawan mengenai kebutuhan karirnya</li> <li>•Tingkat dukungan perusahaan dalam mengenalkan kebutuhan karyawan</li> </ul>	Ordinal	23
	Kesempatan karir	<ul style="list-style-type: none"> <li>•Tingkat keadilan dalam berkarir</li> <li>•Tingkat kejelasan informasi mengenai kesempatan karir</li> <li>•Tingkat kejelasan kesempatan dalam ketersediaan jabatan yang harus ditempuh</li> </ul>		24, 25, 26
	Penyesuaian kebutuhan dan kesempatan karir	<ul style="list-style-type: none"> <li>•Tingkat kesesuaian penempatan dengan pekerjaan</li> <li>•Tingkat perhatian perusahaan dalam peningkatan kemampuan karyawan</li> </ul>		27, 28 29 30
				31 32, 33, 34, 35

#### 3.4. Jenis dan Sumber Data Penelitian

Sumber data merupakan sumber-sumber perolehan data yang relevan, dapat dipercaya dan valid yang diperlukan untuk suatu penelitian. Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 129) bahwa “Sumber data penelitian adalah subjek

dari mana data dapat diperoleh”. Berdasarkan metode penelitian yang digunakan maka data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

1. Sumber data primer merupakan sumber data yang diperoleh dari hasil penelitian secara langsung kepada subjek menggunakan teknik penelitian langsung ke lapangan, melalui penyebaran angket, observasi dan wawancara kepada subjek penelitian yaitu para karyawan Pizza Hut Cabang Trans Studio Mall.
2. Sumber data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh secara tidak berhubungan langsung dengan objek penelitian, yaitu melalui studi dokumentasi dari data, dokumen-dokumen kantor yang memiliki keterkaitan dengan penelitian, koran, internet, dan lain-lain.

### **3.5. Populasi**

Menurut Uep Tatang Sontani dan Sambas Ali Muhidin (2011:131) “Populasi adalah keseluruhan elemen, atau unit penelitian, atau unit analisis yang memiliki ciri atau karakteristik tertentu yang dijadikan sebagai objek penelitian atau menjadi perhatian dalam suatu penelitian (pengamatan)”. Sesuai dengan pendapat tersebut maka yang dijadikan populasi yang diteliti pada penelitian ini adalah semua karyawan pada Pizza Hut Cabang Trans Studio Mall yang berjumlah 45 orang karyawan.

### 3.6. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Pengumpulan data sangat diperlukan untuk pengujian hipotesis yang dilakukan berdasarkan data yang terkumpul. Menurut Uep Tatang Sontani dan Sambas Ali Muhidin (2011:99) mengemukakan bahwa “Teknik pengumpulan data adalah cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data”. Dengan teknik pengumpulan data yang tepat dan sesuai dengan karakteristik penelitian yang digunakan akan memberikan gambaran yang akurat mengenai suatu kondisi tertentu. Hal tersebut mempermudah penelitian dalam menyusun suatu informasi yang berguna dalam penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

#### 1. Angket atau Kuesioner

Menurut Suharsimi Arikunto (2006:151) “Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui”.

Dalam pengisian angket, responden memilih alternatif jawaban yang tersedia dengan cara membubuhkan tanda (√) pada salah satu alternatif jawaban yang dianggap paling tepat. Dalam kuisisioner ini penulis mengemukakan beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan penilaian kinerja dan pengembangan karir.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dengan skala lima sikap kategori *Likert*. Seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono (2009:93) bahwa: “Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang/sekelompok orang tentang fenomena sosial”.



**Tabel 3. 3**  
**Pola Skoring Kuesioner Skala Lima**

Pernyataan Positif (+)		Pernyataan Negatif (-)	
Alternatif Jawaban	Bobot	Alternatif Jawaban	Bobot
Sangat Setuju (SS)	5	Sangat Setuju (SS)	1
Setuju (S)	4	Setuju (S)	2
Ragu-Ragu	3	Ragu-Ragu	3
Tidak Setuju (TS)	2	Tidak Setuju (TS)	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	Sangat Tidak Setuju (STS)	5

Sumber : diadaptasi dari skor kategori Likert.

### 3.7. Pengujian Instrumen Penelitian

#### 3.7.1. Validitas

Uji validitas ini bertujuan untuk mengetahui tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan angket yang akan disebarakan sebagai pengumpulan data untuk kemudian dianalisis. Menurut Suharsimi Arikunto (2006:168), “Suatu instrumen pengukuran dikatakan valid atau sah apabila mempunyai validitas tinggi, sebaliknya suatu instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah”. Rumus yang digunakan dalam pengujian validitas adalah rumus *Product Moment (Product Moment Coefisient of Corelation)* yang dikemukakan oleh Karl Pearson dalam Uep Tatang Sontani dan Sambas Ali Muhidin (2011:116). Adapun rumusnya adalah :

$$r = \frac{N (\sum XY) - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Korelasi antara variabel X dan Y

X = Skor yang diperoleh dari subjek dalam setiap item

Pengaruh Penilaian Kinerja Terhadap Perkembangan Karir Karyawan Di Pizza Hut Cabang Trans Studio Mall Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$Y$  = Skor total item instrumen

$\sum X$  = Jumlah skor  $X$

$\sum Y$  = Jumlah skor  $Y$

$\sum X^2$  = Jumlah kuadrat pada masing-masing skor  $X$

$\sum Y^2$  = Jumlah kuadrat pada masing-masing skor  $Y$

$N$  = Jumlah responden

Langkah kerja yang dapat dilakukan dalam rangka mengukur validitas instrumen penelitian adalah sebagai berikut:

1. Menyebarkan instrumen yang akan diuji validitasnya, kepada responden yang bukan responden sesungguhnya.
2. Mengumpulkan data hasil uji coba instrumen.
3. Memeriksa kelengkapan data, untuk memastikan lengkap tidaknya lembaran data yang terkumpul. Termasuk didalamnya memeriksa kelengkapan pengisian item angket.
4. Membuat tabel pembantu untuk menempatkan skor-skor pada item yang diperoleh. Ini dilakukan untuk mempermudah perhitungan atau pengolahan data selanjutnya.

**Tabel 3. 4**  
**Contoh Format Tabel Perhitungan Uji Validitas**

No responden	Nomor item instrument										Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1											
2											
..dst											
Jumlah											

- Memberikan atau menempatkan skor (*scoring*) terhadap item-item yang sudah diisi pada tabel pembantu.
- Menghitung koefisien korelasi *product moment* untuk setiap bulir atau item angket dari skor-skor yang diperoleh.

**Tabel 3. 5**  
**Contoh Format Tabel Perhitungan Korelasi**

No. Responden	X	Y	XY	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>
1					
..dst					
Jumlah ( $\Sigma$ )	= $\Sigma X$	= $\Sigma Y$	= $\Sigma XY$	= $\Sigma X^2$	= $\Sigma Y^2$

- Menentukan nilai tabel koefisien korelasi pada derajat bebas ( $db = n - 2$ ) dan tingkat signifikansi 95% atau  $\alpha = 0,05$ .
- Membuat kesimpulan, dengan cara membandingkan nilai hitungan  $r$  dan nilai tabel  $r$ . Kriterianya yaitu jika :

- $r_{hitung} > r_{tabel} = \text{valid}$ , sebaliknya
- $r_{hitung} < r_{tabel} = \text{tidak valid}$

### 3.7.2. Reliabilitas

Uji reliabilitas instrumen dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui konsistensi dan instrumen sebagai alat ukur, sehingga hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Menurut Suharsimi Arikunto (2009:196), “Suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik”.

Formula yang dipergunakan untuk menguji reliabilitas dalam penelitian ini adalah Koefisien Alfa ( $\alpha$ ) dari Cronbach (1951), sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

(Uep Tatang Sontani dan Sambas Ali Muhidin, 2011:123)

Keterangan:

$r_{11}$  = Reliabilitas instrumen atau koefisien korelasi atau korelasi alpha

$k$  = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$  = Jumlah varians butir

$\sigma_t^2$  = Varians total

Dimana:

$$\sigma_i^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

$\sigma_i^2$  = Varians

N = Jumlah responden

$\sum X^2$  = Jumlah kuadrat responden dari tiap item

$(\sum X)^2$  = Kuadrat skor seluruh responden dari tiap item

Langkah kerja yang dapat dilakukan dalam rangka mengukur reliabilitas instrumen penelitian adalah sebagai berikut :

1. Menyebar instrumen yang akan diuji reliabilitasnya, kepada responden yang bukan responden sesungguhnya.
2. Mengumpulkan data hasil uji coba instrumen.
3. Memeriksa kelengkapan data, untuk memastikan lengkap tidaknya lembaran data yang terkumpul. Termasuk di dalamnya memeriksa kelengkapan pengisian item angket.
4. Membuat tabel pembantu untuk menempatkan skor-skor pada item yang diperoleh. Dilakukan untuk mempermudah perhitungan atau pengolahan data selanjutnya.
5. Memberikan/menempatkan skor (scoring) terhadap item-item yang sudah diisi responden pada tabel pembantu.
6. Menghitung nilai varians masing-masing item dan varians total.
7. Menghitung nilai koefisien alfa.

8. Menentukan nilai tabel koefisien korelasi pada derajat bebas ( $db = n - 2$ ).
9. Membuat kesimpulan, dengan cara membandingkan nilai hitung  $r$  dan menilai tabel  $r$ .

Kriterianya : Jika  $r_{11}$  hitung  $> r$  tabel, maka reliabel

Jika  $r_{11}$  hitung  $\leq r$  tabel, maka tidak reliabel

### 3.8. Uji Persyaratan Teknik Analisis Data

#### 3.8.1. Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas ini mengasumsikan bahwa skor setiap variabel memiliki varians yang homogen. Uji statistika yang akan digunakan adalah uji Barlett. Kriteria yang digunakannya adalah apabila nilai hitung  $X^2 >$  nilai tabel, maka  $H_0$  menyatakan varians skornya homogen ditolak, dalam hal lainnya diterima. Nilai hitung diperoleh dengan rumus :

$$X^2 = (ln10)[B - (\sum db \cdot \log S_1^2)]$$

Dimana :

$S_1^2$  = Varians tiap kelompok data

$Db_1 = n-1$  = Derajat kebebasan tiap kelompok

$B$  = Nilai Barlett =  $(\log S_{gab}^2) (\sum db_i)$

$$S_{gab}^2 = \text{Varians gabungan} = S_{gab}^2 = \frac{\sum db S_i^2}{\sum db}$$

Langkah-langkah yang dapat dilakukan dalam pengujian homogeitas

variens ini adalah :

- a. Menentukan kelompok-kelompok data dan menghitung varians untuk tiap kelompok tersebut.
- b. Membuat tabel pembantu untuk memudahkan proses penghitungan, dengan model tabel sebagai berikut :

**Tabel 3. 6**  
**Model Tabel Uji Batlett**

Sampel	db=n-1	Si <sup>2</sup>	Log Si <sup>2</sup>	Db. Log Si <sup>2</sup>	db.Si <sup>2</sup>
1					
2					
3					
...					
...					
$\Sigma$					

*Sumber : Ating Somantri dan Sambas Ali Muhidin (2006:295)*

- c. Menghitung varians gabungan.
- d. Menghitung log dari varians gabungan.
- e. Menghitung nilai Barlett.
- f. Menghitung nilai.
- g. Menentukan nilai dan titik kritis
- h. Membuat kesimpulan dengan kriteria sebagai berikut:
  - Nilai  $X^2_{hitung}$  < nilai  $X^2_{tabel}$  ,  $H_0$  diterima (variasi data ditanyakan homogen)
  - Nilai  $X^2_{hitung}$   $\geq$  nilai  $X^2_{tabel}$  ,  $H_0$  ditolak (variasi data ditanyakan tidak homogen)

### 3.8.2. Uji Linieritas

Uji linieritas ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat secara linier. Menurut Ating Somantri dan Sambas (2006:296), “Pemeriksaan kelinieran dilakukan melalui pengujian hipotesis nol, bahwa regresi linier melawan hipotesis tandingan bahwa regresi tidak linier”.

Langkah- langkah uji linieritas regresi (Ating Somantri dan Sambas, 2006:297-298) adalah sebagai berikut:

1. Menyusun tabel kelompok data variabel X dan variabel Y
2. Menghitung jumlah kuadrat regresi ( $JK_{Reg[a]}$ ) dengan rumus:

$$JK_{Reg[a]} = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

3. Menghitung jumlah kuadrat regresi ( $JK_{Reg[b/a]}$ ) dengan rumus:

$$JK_{Reg[b/a]} = b \cdot \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X) \cdot (\sum Y)}{n} \right\}$$

4. Menghitung jumlah kuadrat residu ( $JK_{res}$ ) dengan rumus:

$$JK_{res} = \sum Y^2 - JK_{Reg[b/a]} - JK_{Reg[a]}$$

5. Menghitung rata-rata jumlah kuadrat regresi a ( $RJK_{Reg[a]}$ ) dengan rumus:

$$RJK_{Reg[a]} = JK_{Reg[a]}$$

6. Menghitung rata-rata jumlah kuadrat regresi b/a ( $RJK_{Reg[b/a]}$ ) dengan rumus:

$$RJK_{Reg[b/a]} = JK_{Reg[b/a]}$$

7. Menghitung rata-rata jumlah kuadrat residu ( $RJK_{Res}$ ) dengan rumus:

$$RJK_{Res} = \frac{JK_{Res}}{n - 2}$$

8. Menghitung jumlah kuadrat error ( $JK_E$ ) dengan rumus:



$$JK_E = \sum_k \left\{ \Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{n} \right\}$$

Untuk menghitung  $JK_E$  urutkan data  $x$  mulai dari data yang paling kecil sampai data yang paling besar berikut disertai pasangannya.

9. Menghitung jumlah kuadrat tuna cocok ( $JK_{TC}$ ) dengan rumus:

$$JK_{TC} = JK_{Res} - JK_E$$

10. Menghitung rata-rata jumlah kuadrat tuna cocok ( $RJK_{TC}$ ) dengan rumus:

$$RJK_{TC} = \frac{JK_{TC}}{k-2}$$

11. Menghitung rata-rata jumlah kuadrat error ( $RJK_E$ ) dengan rumus:

$$RJK_E = \frac{JK_E}{n-k}$$

12. Mencari nilai  $F_{hitung}$  dengan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{TC}}{RJK_E}$$

13. Mencari nilai  $F_{tabel}$  pada taraf signifikansi 95% atau  $\alpha = 5\%$  menggunakan rumus:  $F_{tabel} = F_{(1-\alpha)(db_{TC}, db_E)}$  dimana  $db_{TC} = k-2$  dan  $db_E = n-k$

14. Membandingkan nilai uji  $F_{hitung}$  dengan nilai  $F_{tabel}$

15. Membuat kesimpulan.

- Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka data dinyatakan berpola linier.
- Jika  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  maka data dinyatakan tidak berpola linear.

### 3.9. Teknik Analisis Data

Menurut Uep dan Sambas (2011:158), analisis data adalah: “upaya mengolah data menjadi informasi, sehingga karakteristik atau sifat-sifat data tersebut dapat dengan mudah dipahami dan bermanfaat untuk menjawab masalah-masalah yang berkaitan dengan kegiatan penelitian”. Teknik analisis data dalam

penelitian, dibagi menjadi dua yaitu teknik analisis data deskriptif dan teknik analisis data inferensial (Uep dan Sambas, 2011:159).

Ada dua tujuan dilakukannya analisis data, antara lain: (a) Mendeskripsikan data, biasanya dalam bentuk frekuensi, ukuran tendensi sentral maupun ukuran dispersi, sehingga dapat dipahami karakteristik datanya. (b) Membuat induksi atau menarik kesimpulan tentang karakteristik populasi berdasarkan data yang diperoleh dari sampel (statistik). Selanjutnya tujuan tersebut dapat diperoleh melalui beberapa langkah atau prosedur sebagai berikut:

- a) Tahap mengumpulkan data, dilakukan melalui instrumen pengumpulan data.
- b) Tahap editing, yaitu memeriksa kejelasan dan kelengkapan pengisian instrumen pengumpulan data.
- c) Tahap koding, yaitu proses identifikasi dan klasifikasi dari setiap pertanyaan yang terdapat dalam instrumen pengumpulan data menurut variabel-variabel yang diteliti. Dalam tahap ini dilakukan pemberian kode atau skor untuk setiap opsi dari setiap item berdasarkan ketentuan yang ada.
- d) Tahap tabulasi data, yaitu mencatat atau entri data ke dalam tabel induk penelitian. Dalam hal ini hasil koding dituangkan ke dalam tabel rekapitulasi secara lengkap untuk seluruh item setiap variabel. Adapun tabel rekapitulasi tersebut adalah sebagai berikut :

**Tabel 3. 7**  
**Rekapitulasi Hasil Skoring**

Responden	Skor Item								Total
	1	2	3	4	5	6	.....	N	
1.									
2.									
N									

Sumber : Ating dan Sambas (2006:39)

### 3.9.1. Teknik Analisis Data Deskriptif

Menurut Uep Tatang Sontani dan Sambas Ali Muhidin (2011:159) mengemukakan bahwa :

Teknik analisis data penelitian secara deskriptif dilakukan melalui statistik deskriptif, yaitu statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskriptifkan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat generalisasi hasil penelitian.

Teknik analisis deskriptif akan digunakan oleh penulis karena untuk menjawab rumusan masalah no.1 dan no.2, yakni untuk mengetahui gambaran penilaian kinerja dan gambaran pengembangan karir karyawan Pizza Hut Cabang Trans Studio Mall. Dalam teknik analisis data statistik deskriptif antara lain penyajian data melalui tabel, grafik, diagram, persentase, frekuensi, perhitungan mean, median atau modus.

Untuk mempermudah dalam mendeskripsikan variabel penelitian, digunakan kriteria tertentu yang mengacu pada rata-rata skor kategori angket yang diperoleh dari responden. Untuk mengetahui jarak rentang pada interval pertama sampai dengan interval kelima digunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Rentang} = \text{skor maksimal} - \text{skor minimal} = 5 - 1 = 4$$

Lebar Interval = Rentang/banyaknya interval =  $4/5 = 0,8$

Jadi interval pertama memiliki batas bawah 1; interval kedua memiliki batas bawah 1,8; interval ketiga memiliki batas bawah 2,6; interval keempat memiliki batas bawah 3,4; dan interval kelima memiliki batas bawah 4,2.

Selanjutnya disajikan kriteria penafsiran seperti pada tabel di bawah ini.

**Tabel 3. 8**  
**Kriteria Penafsiran Deskripsi**

Rentang	Penafsiran	
	1 – 1,7	Sangat Rendah
1,8 – 2,5	Rendah	Tidak efektif
2,6 – 3,3	Cukup tinggi	Cukup efektif
3,4 – 4,1	Tinggi	Efektif
4,2 – 5	Sangat tinggi	Sangat efektif

Sumber : Diadaptasi dari skor kategori Likert skala 5 (Sambas dan Maman, 2007:146)

Penelitian ini menggunakan data dalam bentuk skala ordinal seperti yang dijelaskan dalam operasional variabel. Sedangkan pengujian hipotesis menggunakan teknik statistik parametrik yang menuntut data minimal dalam bentuk interval. Dengan demikian data ordinal hasil pengukuran diubah terlebih dahulu menjadi data interval dengan menggunakan *Metode Succesive Interval* (MSI).

*Metode Succesive Interval* (MSI) dapat dioperasikan dengan salah satu program tambahan pada *Microsoft Excel*, yaitu *Program Succesive Interval*.

Langkah kerja yang dapat dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Input skor yang diperoleh pada lembar kerja (*worksheet*) *Excel*.
2. Klik “*Analyze*” pada *Menu Bar*.

3. Klik “*Succesive Interval*” pada Menu *Analyze*, hingga muncul kotak dialog “*Method Of Succesive Interval*”.
4. Klik “*Drop Down*” untuk mengisi *Data Range* pada kotak dialog *Input*, dengan cara memblok skor yang akan diubah skalanya.
5. Pada kotak dialog tersebut, kemudian check list () *Input Label in first now*.
6. Pada *Option Min Value* isikan/pilih 1 dan *Max Value* isikan/pilih 5.
7. Masih pada *Option*, check list () *Display Summary*.
8. Selanjutnya pada *Output*, tentukan *Cell Output*, hasilnya akan ditempatkan di sel mana. Lalu klik “OK”.

### 3.9.2. Teknik Analisis Data Inferensial

Menurut Uep Tatang Sontani dan Sambas Ali Muhidin (2011:160) mengemukakan bahwa “Teknik analisis data inferensial dilakukan dengan statistik inferensial, yaitu statistik yang digunakan untuk digunakan menganalisis data dengan membuat kesimpulan yang berlaku umum”.

Analisis data ini dilakukan untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah no.3 yaitu untuk mengetahui adakah pengaruh penilaian kinerja terhadap pengembangan karir karyawan Pizza Hut Cabang Trans Studio Mall.

Adapun untuk menguji hipotesis yang datanya berbentuk interval, maka digunakan analisis regresi yang dilakukan untuk melakukan prediksi, bagaimana perubahan nilai variabel Y bila nilai variabel X dinaikkan atau diturunkan nilainya.

### 3.10. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dengan menggunakan model statistik parametrik analisis regresi dimaksudkan untuk mempelajari hubungan linier antara dua variabel. Model regresi linier sederhana :  $\hat{y} = a + bx$

Dimana :  $\hat{y}$  : variabel tak bebas (nilai duga)

a : penduga bagi intersap ( $\alpha$ )

b : penduga bagi koefisien regresi ( $\beta$ )

$$a = \frac{\sum y - b \sum x}{N} = \bar{y} - b\bar{x} \quad \text{dan} \quad b = \frac{N(\sum xy) - \sum x \sum y}{N \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

Menurut Ating Somantri dan Sambas Ali (2006:339-340) langkah-langkah uji keberartian koefesien korelasi (uji hipotesis), yaitu sebagai berikut:

1. Nyatakan hipotesis statistik ( $H_0$  dan  $H_1$ ) yang sesuai dengan hipotesis penelitian yang diajukan.

$H_0 : \beta = 0$ , artinya penilaian kinerja tidak berpengaruh terhadap pengembangan karir

$H_1 : \beta \neq 0$ , artinya penilaian kinerja berpengaruh terhadap pengembangan karir

2. Menentukan uji statistika yang sesuai. Uji statistika yang digunakan adalah uji

$$F, \text{ yaitu: } F = \frac{s_1^2}{s_2^2}$$

Untuk menentukan nilai uji F dapat mengikuti langkah-langkah berikut:

- a. Menghitung jumlah kuadrat regresi ( $JK_{reg(a)}$ ) dengan rumus :

$$JK_{reg(a)} = \frac{(\sum y)^2}{n}$$

- b. Menghitung jumlah kuadrat regresi bl a ( $JK_{reg b l a}$ ), dengan rumus:

$$JK_{reg(b/a)=b} = \left( \sum XY - \frac{\sum x \cdot \sum y}{n} \right)$$

- c. Menghitung jumlah kuadrat residu (JK res) dengan rumus:

$$JK_{res} = \sum Y^2 - JK_{reg(b/a)} - JK_{reg(a)}$$

- d. Menghitung rata-rata jumlah kuadrat regresi a (RJK reg (a)) dengan

$$\text{rumus: } RJK_{reg(a)} = \frac{JK_{reg(a)}}{1}$$

- e. Menghitung rata-rata jumlah kuadrat regresi b/a (RJK reg (a)) dengan

$$\text{rumus: } RJK_{reg(b/a)} = \frac{JK_{reg(b/a)}}{1}$$

- f. Menghitung rata-rata jumlah kuadrat residu (RJK res) dengan

$$\text{rumus: } RJK_{res} = \frac{JK_{res}}{n-2}$$

- g. Menghitung F, dengan rumus :  $F = \frac{RJK_{Reg(\frac{b}{a})}}{RJK_{res}}$

3. Menentukan nilai kritis dengan derajat kebebasan untuk

$$db_{reg} = 1 \text{ dan } db_{res} = n-2$$

4. Membandingkan nilai uji F terhadap nilai  $F_{tabel} = F_{(1-\alpha)}(db_{reg(b/a)})(db_{res})$

Dengan kriteria pengujian: jika nilai uji  $F > F_{tabel}$ , maka tolak  $H_0$  yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh antara penilaian kinerja terhadap pengembangan karir.

5. Membuat kesimpulan. (Somantri dan Muhidin, 2006:246)

Langkah - langkah uji keberartian regresi di atas dapat disederhanakan dalam sebuah tabel anova sebagai berikut :

**Tabel 3. 9**  
**Analisis of Varians**

Sumber Variasi	Dk	JK	KT	F
Total	N	$\sum Y^2$	-	-
Koefisien (a)	1	$JK_{(a)}$	$RJK_{(a)}$	$\frac{S^2_{reg}}{S^2_{res}}$
Regresi (b/a)	1	$JK_{(b/a)}$	$RJK_{(b/a)} = S^2_{reg}$	
Sisa	N-2	$JK_{res}$	$RJK_{res} = S^2_{res}$	

Koefisien korelasi dalam penelitian ini menggunakan korelasi *product moment*. Ini digunakan untuk mengetahui derajat keeratan dua variabel yang memiliki skala pengukuran interval. Koefisien korelasi *product moment* diperoleh dengan rumus :

$$r = \frac{b\{N\sum XiYi - (\sum Xi)(\sum Yi)\}}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Ating Somantri & Sambas Ali M, 2006:231)

Koefisien korelasi (r) menunjukkan derajat korelasi antara X dan Y. Nilai koefisien korelasi harus terdapat dalam batas-batas:  $- 1 < r < + 1$ . Tanda positif menunjukkan adanya korelasi positif/korelasi langsung antara kedua variabel yang berarti. Setiap kenaikan nilai-nilai X akan diikuti dengan penurunan nilai-nilai Y, dan begitu pula sebaliknya.

- Jika nilai  $r = + 1$  atau mendekati  $+1$ , maka korelasi antara kedua variabel sangat kuat dan positif.
- Jika nilai  $r = - 1$  atau mendekati  $-1$ , maka korelasi antara kedua variabel sangat kuat dan negatif.
- Jika nilai  $r = 0$  atau mendekati  $0$ , maka korelasi variabel yang diteliti tidak ada sama sekali atau sangat lemah.



Tabel Interpretasi nilai r sebagai berikut :

**Tabel 3. 10**  
**Batas-batas Nilai r (korelasi)**

<b>Interval Koefisien</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
0,000 – 0,199	Sangat Rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Sedang
0,600 – 0,799	Tinggi
0,800 – 1,000	Sangat Tinggi

Selanjutnya untuk mengetahui besarnya sumbangan sebuah variabel bebas terhadap variabel terikat maka digunakan koefisien determinasi (KD) dengan rumus sebagai berikut :

$$KD = r^2 \times 100\%$$